

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Hasil asuhan keperawatan yang sudah dilakukan pada keluarga Ny. N dengan masalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif (diabetes melitus) di Kelurahan Limau Manis Kecamatan Pauh, Kota Padang, dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil pengkajian yang didapatkan sesuai dengan pengkajian teoritis yaitu terjadinya penyakit Diabetes Mellitus pada Ny. N disebabkan oleh faktor usia dan gangguan pola hidup. Ny. N mengatakan ia belum memahami mengenai perawatan secara non farmakologi pada pasien Diabetes Mellitus terkait dengan ketidakstabilan kadar gula darah yang dialaminya. Anggota keluarga Ny. N juga kurang memberikan perhatian kepada Ny. N dalam menjalankan perawatan dan pengobatannya.
2. Diagnosa Keperawatan yang ditegakkan sesuai dengan keluhan yang dirasakan oleh klien dan keluarga saat dilakukan pengkajian yaitu manajemen kesehatan keluarga tidak efektif berhubungan dengan kompleksitas program perawatan/pengobatan ditandai dengan klien dan keluarga mengungkapkan tidak memahami masalah kesehatan yang diderita, mengungkapkan kesulitan menjalankan perawatan yang ditetapkan, aktivitas keluarga untuk mengatasi

masalah kesehatan tidak tepat, dan gagal melakukan tindakan untuk mengurangi risiko.

3. Intervensi keperawatan yang direncanakan sesuai dengan rumusan intervensi keperawatan teoritis berdasarkan SIKI yaitu manajemen kesehatan keluarga tidak efektif dengan pemberian dukungan keluarga merencanakan perawatan dan dukungan koping keluarga yaitu mengajarkan mengenai terapi relaksasi benson.
4. Implementasi keperawatan yang diberikan sesuai dengan konsep asuhan keperawatan yang sudah direncanakan dan yang telah dirancang secara teoritis, serta tidak ditemukannya kendala dalam penerapan implementasi sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
5. Evaluasi asuhan keperawatan pada Ny. N menunjukkan bahwa asuhan keperawatan yang diberikan telah memberikan dampak positif bagi kondisi Ny. N yaitu terjadinya penurunan gula darah yaitu 224 mg/dL setelah dilakukan terapi relaksasi benson, dimana sebelum dilakukan terapi relaksasi benson didapatkan hasil gula darah 192 mg/dl.

B. Saran

1. Bagi Klien dan Keluarga

Laporan karya ilmiah akademik ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pengetahuan tambahan dalam mengetahui tentang diabetes melitus dan cara

untuk perawatan dan pengontrolan diabetes dengan penerapan terapi relaksasi benson, semoga dapat diterapkan secara rutin dan mandiri dirumah.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dari hasil penatalaksanaan penerapan terapi relaksasi benson ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber yang dapat digunakan untuk menambah pengetahuan serta wawasan dalam kesehatan khususnya di bidang keperawatan keluarga dengan metode non farmakologi untuk mengurangi masalah neuropati yang di alami oleh pasien diabetes melitus tipe2.

3. Bagi Puskesmas/ Pelayanan Kesehatan

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi tenaga kesehatan dalam melakukan asuhan keperawatan keluarga pada pasien dengan masalah diabetes melitus tipe 2 dengan menerapkan terapi relaksasi benson sebagai penatalaksanaan non farmakologi yang di ajarkan oleh perawat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai data penunjang untuk penelitian selanjutnya. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pemicu atau ide lain dalam melaksanakan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan cara mengatasi masalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif pada pasien diabetes melitus.